

INTISARI

Selesma merupakan penyakit yang gejala-gejalanya hampir sama dengan influenza maupun rhinitis alergi, termasuk penyakit yang umum diderita oleh semua orang. Saat ini telah beredar kurang lebih 280 jenis produk obat selesma di pasaran, sehingga mendorong meningkatnya penggunaan obat selesma dengan tujuan pengobatan sendiri.

Hasil penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa Universitas Sanata Dharma dalam pemilihan obat selesma dengan latar belakang jenis pendidikan yang berbeda-beda. Selain itu untuk melihat selektifitas mahasiswa Fakultas Farmasi dalam pemilihan obat selesma. Penelitian ini bersifat deskriptif non analitik dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*.

Kuesioner yang kembali 466 eksemplar dari 600 kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, dan Fakultas Farmasi tahun angkatan 1996/1997. Berdasarkan 466 kuesioner dapat diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan pengobatan sendiri apabila terserang penyakit selesma ($> 75\%$), pergi berobat ke tenaga medis ($< 13\%$), serta tidak berbuat apa-apa ($\pm 10\%$). Sebagian besar pengobatan sendiri yang dilakukan menggunakan Obat Tanpa Resep (OTR), sedangkan sebagian kecil menggunakan Obat Tradisional (OT). Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan responden dalam pemilihan obat selesma ialah: harga yang lebih murah, promosinya menarik, pengalaman masa lalu, indikasi dan kontra indikasi yang sesuai dengan kondisi fisik.

Tingkat selektifitas responden diidentifikasi melalui beberapa jawaban kuesioner yang diskoring. Rata-rata total skor tertinggi pada mahasiswa Fakultas Farmasi yaitu 2,84 kemudian mahasiswa Fakultas Ekonomi 2,49 dan yang terendah ialah mahasiswa Fakultas Teknik 2,25 dari skor maksimal 3. Rata-rata total skor diperoleh dari jumlah skor pertanyaan: membaca aturan pakai, pemahaman terhadap aturan pakai, dan tahu zat-zat aktif pada obat selesma yang dipergunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pengobatan sendiri dengan menggunakan OTR tertentu yang dilakukan oleh responden sangat dipengaruhi oleh faktor indikasi dan kontra indikasi yang sesuai dengan kondisi fisik. Mahasiswa Fakultas Farmasi lebih selektif dalam memilih obat selesma dibandingkan Fakultas lain, terlihat dari rata-rata total skornya paling tinggi.

ABSTRACT

Common cold is a disease which the symptoms are the same as those of influenza or rhinitic allergic. Every one generally as being able to be suffered from the disease. Today there are 280 kinds of common cold medicines available for self-medication purposes.

The results of the study are aimed to obtain the ratio of consideration factors of Sanata Dharma University students in choosing, common cold medicines based on their certain educational background. The study is a descriptive, non analitic methods, and the sampling methods is the purposive sampling.

Only 466 questionnaires could be collected from 600 questionnaires distributed out to students of the Faculty of Economics, Engineerings, and Pharmacy registered in 1996/1997 to Sanata Dharma University. Based on the results the most respondents (> 75 %) conducted self-medication whenever suffered from common cold. The others (\pm 10 %) ignored about the common cold and (< 13 %) went to the phisicians. The most respondents cured the disease themselves using the over the counter (OTC) medicines, and the other took traditional on medicine. The reasons of taking OTC were cause of the cost factors, interesting promotions, pass experiences, indication and contra indication that appropriate to their physical conditions.

The respondent's level of the selection was identified by scoring the questionnaires. The Pharmacy students achieved the highest of average scorer, which was about 2,84, and Economic student's average was 2,49, and Engineering student's average was 2,55 from the maximum score of 3. The average score were experted of the concerning and understanding of the direction and the composition of active substances in the dosage forms.

It can be concluded that respondents were based on the indication and contraindication that appropriate to their phisical conditions. The Pharmacy students were most selective in choosing the common cold medicines.